

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai stereotip gender *shoujo manga* pada *anime Gekkan Shoujo Nozaki Kun*. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan gambaran stereotip gender *shoujo manga* melalui tokoh pada *anime Gekkan Shoujo Nozaki Kun* karya Izumi Tsubaki. Data yang akan di analisis berupa adegan dan dialog yang sudah diseleksi. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan menggunakan teori Charles Sanders Pierce. Sebagai hasilnya menunjukkan bahwa Sakura mewakili tipikal *heroine shoujo manga* yang ditunjukkan dengan sikapnya yang imut, mengikuti perkataan laki-laki yang dia sukai dan tertekan karena feminitasnya yang dikalahkan oleh laki-laki. Nozaki tidak sepenuhnya memiliki stereotip *shoujo manga*, ditunjukkan dari Nozaki yang hanya memiliki satu karakteristik gender stereotip *shoujo manga* yaitu sosok mendefinisikan feminitas bagi karakter perempuan. Kashima tidak memiliki stereotip gender *shoujo manga* melainkan memiliki stereotip gender masyarakat nyata, ditunjukkan dari sikapnya yang percaya diri dan bangga atas statusnya menjadi pangeran sekolah. Miyako hanya menunjukkan stereotip gender masyarakat nyata, ditunjukkan dari tunduknya dia kepada sosok laki-laki. Hori tidak sepenuhnya memiliki stereotip gender *shoujo manga* karena hanya menunjukkan satu karakteristik yaitu keras saat menunjukkan amarahnya. Mikoshiba mewakili stereotip perempuan *shoujo manga*, ditunjukkan dari dirinya yang bergantung kepada orang lain. Empat dari enam tokoh yang diteliti tidak sepenuhnya menunjukkan gambaran stereotip gender *shoujo manga* melainkan menggambarkan stereotip gender masyarakat nyata.

Kata kunci: *anime, gekkan shoujo nozaki kun, shoujo manga, stereotip gender*

ABSTRACT

This research aimed to describe the stereotypes of *shoujo manga* through characters in *Gekkan Shoujo Nozaki Kun* by Izumi Tsubaki. The data to be analyzed were scenes and dialogs that been selected. Data to be analyzed using descriptive qualitative methods and theory of Charles Sanders Peirce. This research indicated that Sakura represented typical *Shoujo manga* heroine, shown by her cute attitude, following words of the man she likes and depressed because her femininity defeated by men. Nozaki did not fully have *shoujo manga*'s hero stereotype, as he only shown one characteristic which was him being a figure defining femininity for female characters. Kashima did not have gender stereotype of *shoujo manga* but rather had the real community gender stereotype, shown by her confident and proud attitude towards being a school prince. Miyako only showed gender stereotypes of real society, shown by her submission to male figure. Hori did not fully have *shoujo manga* gender stereotype because he only showed being harsh when showing anger. Mikoshiba represented the stereotype of female *shoujo manga*, shown by him being dependent on others. Four out of six characters that had been analyzed were not fully shown as *shoujo manga* gender stereotypes, rather they showed real community gender stereotype.

Keywords: *anime, gekkan shoujo nozaki kun, shoujo manga, gender stereotype*